

TEKNOLOGI & INOVASI PERTANIAN

KATA PENGANTAR

Swasembada pangan sebagai tujuan dari pembangunan pertanian dari Pemerintahan Prabowo-Gibran dan direalisasikan melalui Menteri Pertanian, Andi Amran Sulaiman. Sebagai wujud mendukung pembangunan pertanian, Buletin Teknologi dan Inovasi Pertanian (BTIP) hadir untuk memberikan informasi terkait teknologi dan inovasi pertanian yang dapat diadopsi oleh petani, penyuluh maupun stakeholder lain.

Terbitan BTIP Vol. 4 No. 1 Tahun 2025 ini memuat enam (6) artikel yang beragam subyek dari berbagai sektor pertanian. Artikel pertama berjudul “Petani Milenial, Kunci Sukses Program Brigade Pangan”, berkaitan dengan target swasembada pangan yang saat ini sedang menjadi tujuan utama pembangunan pertanian. Artikel ini memberikan pesan tentang pentingnya regenerasi petani dalam praktik pertanian. Bahkan saat ini sedang digalakkan program Brigade Pangan yang membutuhkan peran strategis dari petani milenial.

Artikel kedua berjudul “Korporasi petani: Model Kelembagaan Agribisnis untuk Kesejahteraan Petani”. Bahasan ini menjadi menarik, karena hal yang ingin dicapai petani dalam menjalankan usahatani adalah menjadi sejahtera. Sudah saatnya petani membangun korporasi agar dapat mencapai sejahtera bersama-sama.

Berikutnya, artikel ketiga berjudul “Bertani Cerdas dengan Budi Daya Tanaman Sehat”. Salah satu kunci kesuksesan usaha pertanian adalah budi daya tanaman. Cara budi daya tanaman yang sehat tentunya akan menjadi salah satu pilihan terbaik dalam melakukan usaha tani. Sistem ini menerapkan teknologi budi daya yang ramah lingkungan, misalnya dalam penggunaan pupuk dan pengendalian hama penyakit.

Artikel keempat “Melirik Potensi Terra Preta, Tanah Hitam Pulihkan Degradasi Lahan Pertanian”. Lahan yang cukup nutrisi menjadi kunci utama keberhasilan budi daya tanaman. Berbagai upaya perlu dilakukan untuk menyediakan lahan dengan nutrisi cukup, utamanya pada lahan yang telah terdegradasi juga harus dipulihkan terdahulu. Terra Preta ini menjadi salah satu contoh bahan alam yang bisa menjadi nutrisi bagi lahan yang terdegradasi.

Selanjutnya artikel kelima terkait dengan hortikultura yaitu artikel berjudul “Penciri Khusus dan Perkecambahan Benih Anggrek Bulan Pelaihari Berbasis Masyarakat Lokal”. Artikel ini menjelaskan upaya konservasi anggrek berbasis masyarakat lokal melalui perkecambahan simbiotik yang mudah dilakukan masyarakat. Artikel ini menjadi bukti kekayaan *biodiversity* Indonesia berbasis masyarakat lokal. Artikel terakhir berjudul “Tingkatkan Hasil Panen Selada Hidroponik dengan lampu LED” menginformasikan teknik budi daya tanaman hortikultura dengan pemanfaatan lampu LED. Penggunaan LED ini pada prinsipnya yaitu untuk memanipulasi cahaya matahari pada penyemaian selada.

Semoga berbagai informasi yang disajikan melalui Buletin Teknologi dan Inovasi Pertanian membawa manfaat yang luas bagi para stakeholder pertanian. Kami mohon maaf apabila terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penerbitan buletin ini. Salam Literasi!

Kepala Pusat Perpustakaan
dan Literasi Pertanian,

Muchlis, S.E., M.Si



SUSUNAN REDAKSI

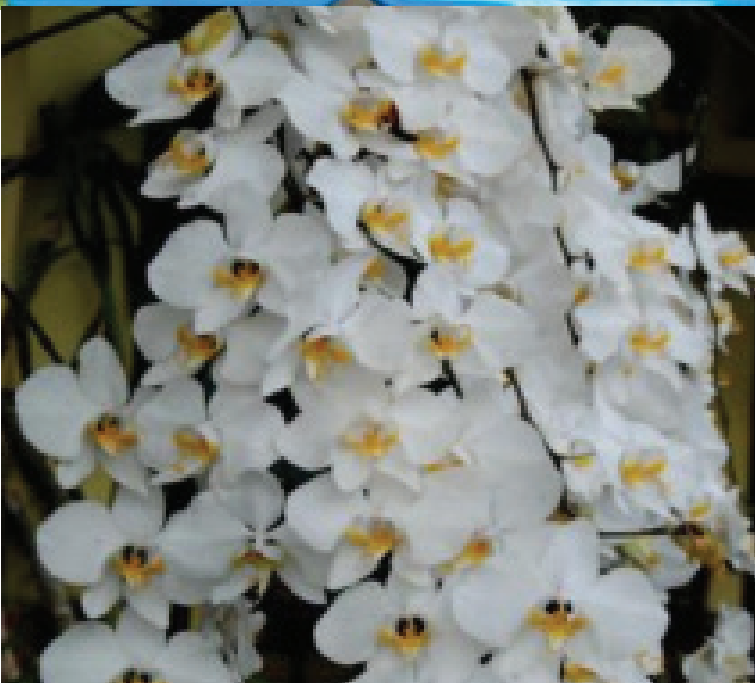
Pengarah dan Penanggung Jawab :
Kepala Pusat Perpustakaan dan Literasi
Pertanian

Editor :
Ifan Muttaqien, SP., M.IT.
Eni Kustanti, S.Pi., M.I.Kom
Dr. Vivit Wardah Rufaidah

Design Grafis :
Hidayat Raharja, A.Md.

Sekretariat:
Johanes Hutabarat, S.Sos.
Risna Nur Rahmayanti





DAFTAR ISI

Petani Milenial, Kunci Sukses Program
Brigade Pangan | 1

Korporasi Petani: Model
Kelembagaan Agribisnis untuk
Kesejahteraan Petani | 7

Bertani Cerdas dengan Budi Daya
Tanaman Sehat | 15

Melirik Potensi Terra Preta, Tanah
Hitam Pulihkan Degradasi Lahan
Pertanian | 19

Penciri Khusus dan Perkecambahan
Benih Anggrek Bulan Pelaihari
Berbasis Masyarakat Lokal | 25

Tingkatkan Hasil Panen Selada
Hidroponik Dengan Lampu Led | 33

Diterbitkan oleh



Pusat Perpustakaan dan Literasi Pertanian

Jalan Ir. H. Juanda No. 20 Bogor 16122

Telp. +62-251-8321746.

Faks. +62-251-8326561